

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuisioner kepada 200 orang mahasiswa Universitas Andalas yang mengetahui atau tidak keberadaan *water fountain*. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh *environmental knowledge*, *subjective norm*, *perceived behavioral control* terhadap *intention to use* melalui *attitude*. Untuk menganalisis hubungan antar variabel menggunakan *software smartPLS*.

Dari pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah, penelitian ini dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. *Environmental knowledge* (pengetahuan lingkungan) mempengaruhi secara positif signifikan terhadap *attitude* (sikap) pada mahasiswa Universitas Andalas yang mengetahui dan menggunakan *water fountain* sebagai fasilitas yang ramah lingkungan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang lingkungan maka semakin tinggi kepeduliannya terhadap lingkungan.
2. *Environmental knowledge* (pengetahuan lingkungan) mempengaruhi secara positif signifikan terhadap *intention to use* (niat menggunakan) pada mahasiswa Universitas Andalas yang mengetahui dan menggunakan *water fountain* sebagai fasilitas yang ramah lingkungan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pengetahuan tentang lingkungan maka semakin tinggi niatnya untuk menggunakan fasilitas ramah lingkungan.

3. *Subjective norm* (norma subjektif) mempengaruhi secara positif signifikan terhadap *intention to use* (niat menggunakan) pada mahasiswa Universitas Andalas yang mengetahui dan menggunakan *water fountain* sebagai fasilitas yang ramah lingkungan. Bahwa teman, keluarga dan dosen mahasiswa secara keseluruhan dalam mengambil keputusan untuk menggunakan fasilitas ramah lingkungan. Artinya, dalam hal ini adanya pengaruh lingkungan sosial dalam mempengaruhi seseorang untuk menggunakan fasilitas ramah lingkungan.
4. *Perceived behavioral control* (perilaku yang dirasakan) mempengaruhi secara positif signifikan terhadap *intention to use* (niat menggunakan) pada mahasiswa Universitas Andalas yang mengetahui dan menggunakan *water fountain* sebagai fasilitas yang ramah lingkungan. Artinya, adanya kemampuan, dan keinginan dari seseorang untuk menggunakan fasilitas ramah lingkungan.
5. *Attitude* (sikap) mempengaruhi secara positif signifikan terhadap *intention to use* (niat menggunakan) pada mahasiswa Universitas Andalas yang mengetahui dan menggunakan *water fountain* sebagai fasilitas yang ramah lingkungan. Artinya, seseorang menunjukkan sikap yang positif terhadap fasilitas ramah lingkungan.
6. *Environmental knowledge* (pengetahuan lingkungan) mempengaruhi secara positif signifikan terhadap *intention to use* (niat menggunakan) melalui *attitude* (sikap) pada mahasiswa Universitas Andalas yang mengetahui dan menggunakan *water fountain* sebagai fasilitas yang ramah lingkungan. Artinya *attitude* dapat menjadi mediasi *Environmental knowledge* terhadap *intention to use* dan bisa jadi tidak. Jadi

*environmental knowledge* dapat mempengaruhi *intention to use* secara langsung maupun tidak langsung.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Bagi Universitas Andalas, penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan dan sumber informasi sebagai bahan evaluasi untuk mempertimbangkan penggunaan *water fountain* sebagai fasilitas ramah lingkungan. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan, bahwa untuk menggunakan fasilitas ramah lingkungan mahasiswa harus mempunyai pengetahuan lingkungan yang tinggi agar mahasiswa mempunyai kesadaran yang lebih terhadap lingkungan. Dengan adanya pengetahuan lingkungan maka niat untuk menggunakan fasilitas tersebut akan meningkat dan dapat memberikan dampak yang signifikan. Namun hal-hal lain yang perlu ditumbuhkan adalah *subjective norm* (norma subjektif), *perceived behavioral control* (perilaku yang dirasakan) dan *attitude* (sikap). Dilihat dari nilai R square yaitu sebesar 61,3 % untuk mempertimbangkan *intention to use* (niat menggunakan) fasilitas ramah lingkungan, maka Universitas Andalas dapat memperhatikan *environmental knowledge* (pengetahuan lingkungan), *subjective norm* (norma subjektif), *perceived behavioral control* (perilaku yang dirasakan) dan *attitude* (sikap).

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menganalisis pengaruh langsung 4 variabel yaitu *environmental knowledge* (pengetahuan lingkungan), *subjective norm* (norma subjektif), *perceived behavioral control* (perilaku yang dirasakan) dan *attitude* (sikap) terhadap *intention to use* (niat menggunakan). Dan pengaruh tidak langsung antara *environmental knowledge* (pengetahuan

lingkungan) terhadap *intention to use* (niat menggunakan) melalui *attitude* (sikap).

2. Penelitian ini dilakukan pada masa wabah pandemic COVID 19 sehingga membuat peneliti sedikit kesulitan untuk mencari informasi data yang berhubungan dengan kampus maupun mahasiswa.
3. Jumlah responden yang digunakan oleh peneliti terbatas, yaitu hanya sebanyak 200 orang responden, sehingga belum menggambarkan keseluruhan mahasiswa yang menggunakan fasilitas ramah lingkungan.

#### 5.4 Saran

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang bisa mempengaruhi *intention to use* (niat menggunakan) yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Seperti, *environmental concern* (masalah lingkungan) dengan itu orang akan membuat orang sadar untuk menjaga lingkungan dan beralih untuk menggunakan fasilitas yang ramah lingkungan agar lingkungan lebih baik di masa depan.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang menjadi responden sehingga hasil penelitian yang di dapat bisa lebih baik.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas dan memperbanyak sumber data, tidak hanya data kuantitatif dari kuisioner, namun juga menambahkan data yang di peroleh dari metode lainnya seperti wawancara dan sebagainya.